

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menemukan seperti apa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri ini, maka diperlukan rincian tahap analisis berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tujuan serta manfaat penelitian yang akan ditemukan pada penelitian ini sehingga dapat menggambarkan makna secara luas dan mendalam.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak berbentuk hitungan atau statistik, melainkan bersifat analisis deskriptif. Sehingga penelitian lebih mudah difokuskan pada keadaan di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi multi situs, dipilihnya studi multi situs sebagai rancangan penelitian karena penelitiberanggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan studi multi situs, dengan alasan: (1) studi multi situs dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, (2) studi multi situs memberikan kesempatan untuk memperoleh wawancara mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia, dengan melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang mungkin tidak di duga sebelumnya, (3) studi multi situs dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan studi multi situs, karena penelitian ini dilakukan di dua lokasi penelitian yang berbeda namun memiliki persamaan dalam penelitian, yakni manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Dalam studi multi situs ini yang dipentingkan adanya tempat atau situs ganda untuk

pengembangan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian. Tujuannya adalah agar diperoleh hasil yang lebih luas dan lebih umum penerapannya.<sup>47</sup>

Hal ini juga mempengaruhi kajian dari penelitian, karena memang aspek yang diambil peneliti adalah untuk melihat persamaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah bahwa dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nasution bahwa peneliti merupakan instrumen kunci atau alat peneliti yang utama.<sup>48</sup> Untuk kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kediri. Peneliti dengan melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.<sup>49</sup> Penelitian akan dilakukan di dua lokasi yang berbeda yakni di MTS Al- Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan pemilihan pertama, MTS Al- Amien Ngasinan Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Raya Ngasinan No. 02 Rejomulyo Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur yang berada

---

<sup>47</sup> Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 181.

<sup>48</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 43.

<sup>49</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien. MTS Al-Amien berdiri atas areal tanah seluas  $\pm 7630$  m<sup>2</sup>, letaknya yang dekat dengan pondok pesantren al-amien menjadi tempat tujuan para pelajar ingin mondok sekaligus sekolah. Alasan peneliti memilih lokasi di MTS Al-Amien Ngasinan Kota Kediri karena sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran para siswa yaitu karena beberapa sebab yang menonjol, antara lain: Sekolah ini sudah hampir memenuhi kriteria sarana prasarana yang memadai, sarana yang terdapat di sekolah ini diantaranya, yaitu: dari segi sarana pendidikan, meja dan kursi, papan tulis dan alat-alat tulis, alat-alat media pembelajaran, wifi, dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan yaitu kantor, ruangan guru, musholla, kopras sekolah, kantin sekolah, serta perpustakaan.

Sedangkan SMP Plus Kota Kediri terletak di Jl. Akasia Komplek Perum YPA No. 9-10 Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Prop Jawa Timur, tepatnya di Kec. Pesantren, Kota Kediri, Propinsi Jawa Timur. Karena letaknya di jalan raya yang berada di tengah-tengah kota, sehingga membuat sekolah ini bertempat agak masuk dan hanya benar yang tidak terlalu terlihat untuk mengarahkan tepat disitu ada sekolah jenjang menengah. Murid yang bersekolah di Ar Rahman banyak yang berdomisili dari luar Kediri. Disini Siswa bisa mendapatkan pendidikan secara teori dan praktek. karena sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran para siswa yaitu karena beberapa sebab yang menonjol, antara lain: Sekolah ini sudah hampir memenuhi kriteria sarana prasarana yang memadai, sarana yang terdapat di sekolah ini diantaranya, yaitu: dari segi sarana pendidikan, meja dan kursi, papan tulis dan alat-alat tulis, alat-alat media pembelajaran, wifi, dan lain-lain. Sedangkan prasarana pendidikan yaitu kantor, ruangan guru, musholla, kopras sekolah, kantin sekolah, serta perpustakaan. Dari sini peneliti tertarik menggunakan objek dua lembaga pendidikan tersebut karena ingin mengetahui bagaimana peranan sarana dan prasarana di masing-masing lembaga dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dengan menjawab pertanyaan dari peneliti. Data tersebut merupakan data dari tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset.<sup>50</sup> Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan. Penelitian ini, sumber data primer adalah kepala madrasah MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar Raman, waka Saprasi, guru dan siswa, Hasil wawancara akan dicatat dan dilakukan pengutipan dalam penyusunan laporan hasil penelitian sekaligus pembahasan. Dari sumber data primer ini diperoleh data mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet. Data sekunder yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya adalah: Profil, struktur organisasi, visi dan misi, SDM, Dokumentasi Saprasi, yang ada di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar Raman Kota Kediri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>51</sup> Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian, disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan diantaranya:

---

<sup>50</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

<sup>51</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

a. Observasi

Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung kelapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat dilokasi penelitian.<sup>52</sup> Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan pengamatan terhadap Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang Manajemen Sarana dan Prasarana di sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

b. Wawancara/*Interview*

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>53</sup>

Peneliti akan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab kepada Kepala sekolah, waka srapras, tenaga pendidik, siswa dan lain sebagainya sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

---

<sup>52</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta: 2008), 109

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114

c. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen merupakan data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>54</sup> Peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data profil, sejarah pesantren serta informasi-informasi yang berasal dari dokumen baik dokumen berupa elektronik maupun dokumen berupa media cetak/buku yang tentunya sangat berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri.

**F. Validasi / Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 228.

<sup>55</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 260-266

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul. Peneliti akan melakukan pengamatan secara berkala dari waktu ke waktu terkait dengan Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang selanjutnya, yang ada hubungannya dengan Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa difahami.

c. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik trianggulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.<sup>56</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan

---

<sup>56</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>57</sup>

Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>58</sup> Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Data yang diperoleh di lapangan adalah mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan perlengkapan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Data yang diperoleh di lapangan adalah mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo

---

<sup>57</sup> *Metode Penelitian Kualitatif*, 130–31.

<sup>58</sup> *Metode Penelitian Kualitatif*, ., 132–42.

Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Data tersebut ditulis dalam bentuk laporan yang rinci sesuai dengan yang diamati kemudian laporan tersebut direduksi, dirangkum, disederhanakan untuk diambil hal-hal yang pokok. Jadi, bahan lapangan masih berupa data mentah atau kasar kemudian disusun dan direduksi secara sistematis, difokuskan pada pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah untuk dipahami.

c. Penyajian data

Metode penelitian kualitatif dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles Huberman menyatakan bahwa dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, kecuali dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart, dengan mendisplay data (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

g. Kesimpulan /verivikasi

Verivikasi Data adalah pembentukan kebenaran teori fakta dan dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada awalnya kesimpulan masih bersifat longgar dan secara umum. Kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada hal-hal pokok temuan yang sesuai dengan judul yang diteliti yakni Manajemen Sarana dan Prasarana di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan. Pendapat Moleong dalam buku yang ditulisnya, diantaranya sebagai berikut:<sup>59</sup>

a. Tahap pra-lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Mengali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian adalah MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini yaitu mengarahkan peneliti memasuki dan memahami latar penelitian, mempersiapkan diri dan ikut berperan serta untuk tercapainya pengumpulan data. Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peranan manajemen sarana dan prasaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.

---

<sup>59</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2017), 127

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam penyusunan tesis ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan tesis, adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi konteks penelitian masalah sebagai pengantar, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penulisan, definisi konsep dan tinjauan Pustaka.

Bab *kedua*, pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, agar memudahkan peneliti dalam menganalisis apa yang terjadi dilapangan.

Bab *ketiga*, pada bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memudahkan ppeneliti dalam melakukan tahap-tahap penelitian.

Bab *keempat*, pada bab ini berisi mengenai gambaran Umum MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri. Gambaran Umum Subyek Penelitian, Paparan Data dan Temuan Penelitian.

Bab *kelima*, pada bab ini berisi tentang analisis dari paparan data dan temuan penelitian yang meliputi perencanaan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri. Implementasi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri. Dan evaluasi manajemen sarana prasarana Pondok Pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri di MTS Al Amien Rejomulyo Kota Kediri dan SMP Plus Ar-Rahman Kota Kediri.

Bab *Keenam*, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan tesis yang sudah ditulis oleh peneliti.